

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan aman dan nyaman serta dapat menunjang pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana di SMAN 1 Plemahan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) kemudian ada beberapa hal yang harus tertuang ke dalam kurikulum merdeka. Sebab dikurikulum merdeka itu ada naungan yang ada dinamakan P5 (Profil Pelajar Pancasila).
2. Proses pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan melalui pengajuan sesuai kebutuhan yang ada ke BANTAH (Bantuan Pemerintah) dan BANSOS (Bantuan Sosial) baik secara fisik maupun non fisik biasanya dikelola oleh dana alokasi khusus oleh provinsi maupun oleh pusat, kemudian juga ada pengadaan dana dari masyarakat kegiatan ini dilakukan atas pertimbangan urgencitas dan program yang direncanakan oleh tim pengembang.
3. Pengaturan sarana dan prasarana meliputi:
 - a. Proses inventarisasi dilakukan melalui aplikasi SIMBADA. Kegiatan ini dilakukan oleh operator setiap disekitar satuan pendidikan dan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali atau setiap 1 semester

- b. Proses distribusi sarana dan prasarana dilakukan melalui rencana kegiatan atau keuangan setiap semester (RKAS), dimana proses keluar masuk sarana sesuai dengan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan atas pertimbangan dengan tetap melihat kebutuhan peserta didik.
 - c. Proses penyimpanan sarana dan prasarana dilakukan di tempat khusus penyimpanan sarana dan prasarana dengan disertai dengan petugas khusus yang bertanggungjawab untuk mengatur peminjaman dan pengembalian sarana dan prasarana.
4. Penggunaan sarana dan prasarana, meliputi:
- a. Proses pemeliharaan sarana dan prasana dilakukan sesuai dengan sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*). Kegiatan ini memiliki pertimbangan berupa: ketika masa ekonomis pemakaian itu habis seharusnya sarana tersebut tidak bisa digunakan lagi, akan tetapi hal tersebut tidak bisa dilakukan karena kebutuhan dana yang belum terpenuhi.
 - b. Proses penggunaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan atau Peraturan Pemerintah Nomer 24 Tahun 2007 yang intinya bagaimana peserta didik bisa belajar dengan nyaman dan dimanfaatkan sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*).
 - c. Proses penghapusan sarana dan prasarana di SMAN 1 Plemahan tidak bisa dilakukan, karena semua aset SMAN 1 Plemahan sudah tercatat di SIMBADA jadi tidak mudah untuk dilakukan penghapusan meskipun sudah dilaporkan beberapa kali untuk dilakukan penghapusan sarana dan prasarana.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus memperhatikan dan mengawasi secara langsung sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki beserta kondisi sarana dan prasarana sekolah.

b. Bagi WAKA Sarana dan Prasarana

1) Pengelola sarana dan prasarana sekolah hendaknya bekerja sama dengan tenaga pendidik dalam pengelolaan sarana dan prasarana agar dapat meminimalisir terjadinya penggantian akibat kerusakan pada sarana sekolah.

2) Bagi pengelola sarana dan prasarana sekolah harus mencatat dengan baik sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik agar tidak terjadi pemborosan dana. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi keterbatasan dana ketika diperlukan pengadaan sarana.

2. Bagi Peneliti

a. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Dapat memberikan inovasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan bagi semua pembaca mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.

